

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang permasalahan sosial di daerah melalui metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* pada siswa kelas IV SDN Kelapa Gading Barat 01 Jakarta Utara.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Kelapa Gading Barat 01 Jakarta Utara, yang beralamat di Jln. P. Tomiang 1 No 45 RT 011/03 Komplek TNI AL Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Tahap persiapan dimulai dengan pengajuan judul pada Juni sampai Agustus 2016.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Kelapa Gading Barat 01, Jakarta Utara yang berjumlah 28 peserta didik, peserta didik laki-laki 10 orang dan peserta didik perempuan berjumlah 18 orang.

Sementara partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV A, kepala sekolah dan guru kelas IV A SDN Kelapa Gading Barat 01, Jakarta Utara.

## **D. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar *Classroom Action Research* ini adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran dikelas.<sup>42</sup> Sedangkan Menurut *Kurt Lewin* penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.<sup>43</sup>

Metode penelitian yang dipilih adalah jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki efektivitas dan efisiensi praktik pendidikan guna mewujudkan proses pembelajaran secara optimal dipandang dari segi perilaku belajar (peserta didik) maupun perancang pembelajaran (pendidik).

Pada penelitian ini, direncanakan dua siklus tindakan, akan tetapi jika dalam pelaksanaannya di siklus ke dua belum menunjukkan peningkatan hasil belajar yang ditargetkan oleh peneliti, maka tindakan penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya yakni siklus ke tiga. Masing-masing siklus terdiri dari

---

<sup>42</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, ( Jakarta: IT Raja Grafindo, 2008 ), h.45.

<sup>43</sup> Ibid. h. 42.

dua pertemuan, pertemuan pertama penjelasan materi IPS yang terkait serta membagi peserta didik kedalam kelompok-kelompok dan pertemuan berikutnya adalah setiap peserta didik mengurutkan gambar-gambar secara logis.

Pada setiap siklus tindakan baik pada siklus satu maupun pada siklus dua penelitian dan kolaborator (teman sejawat dan kepala sekolah), melakukan kegiatan-kegiatan perencanaan pembelajaran seperti membuat skenario pembelajaran, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas, mempersiapkan instrumen untuk mencatat dan menganalisis data terhadap proses dan hasil tindakan, selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, observasi, serta evaluasi dan refleksi.

## **2. Desain Intervensi Tindakan**

Desain intervensi tindakan atau rancangan siklus penelitian ini menggunakan model Kemmis and Taggart yang berbentuk spiral. Adapun prosedur kerja dalam beberapa tahapan yakni: a. Perencanaan (plan), b. Tindakan (act), c. Observasi (observe), dan d. Refleksi (reflect).

### **a. Perencanaan (*plan*)**

Penelitian ini akan dilakukan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat dan menyusun rancangan penelitian tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang ada, yaitu kurang tepatnya penggunaan media dan metode pembelajaran sehingga minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik rendah.
- 2) Menentukan materi yang akan dibahas dalam tiap siklusnya. Apabila peningkatan hasil belajar belum tercapai maka akan dilaksanakan siklus kedua dengan materi selanjutnya dengan tahapan yang sama
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk peserta didik yang kelasnya diteliti dengan berpedoman kepada kerja guru SD mata pelajaran IPS dikelas IV dan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),
- 4) Menentukan bentuk evaluasi yang akan digunakan, dapat berupa tes dan *non-test*. Tes diberikan secara tertulis bentuk soal isian dan essay, sedangkan evaluasi *non-test* dilaksanakan melalui pengamatan kondisi belajar peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

**b. Tindakan (*act*)**

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan. Rancangan tindakan tersebut tentu saja sebelumnya telah “dilatihkan” kepada si pelaksana tindakan (guru) untuk dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan skenarionya. Skenarionya dari tindakan harus dilaksanakan dengan baik dan tampak wajar.

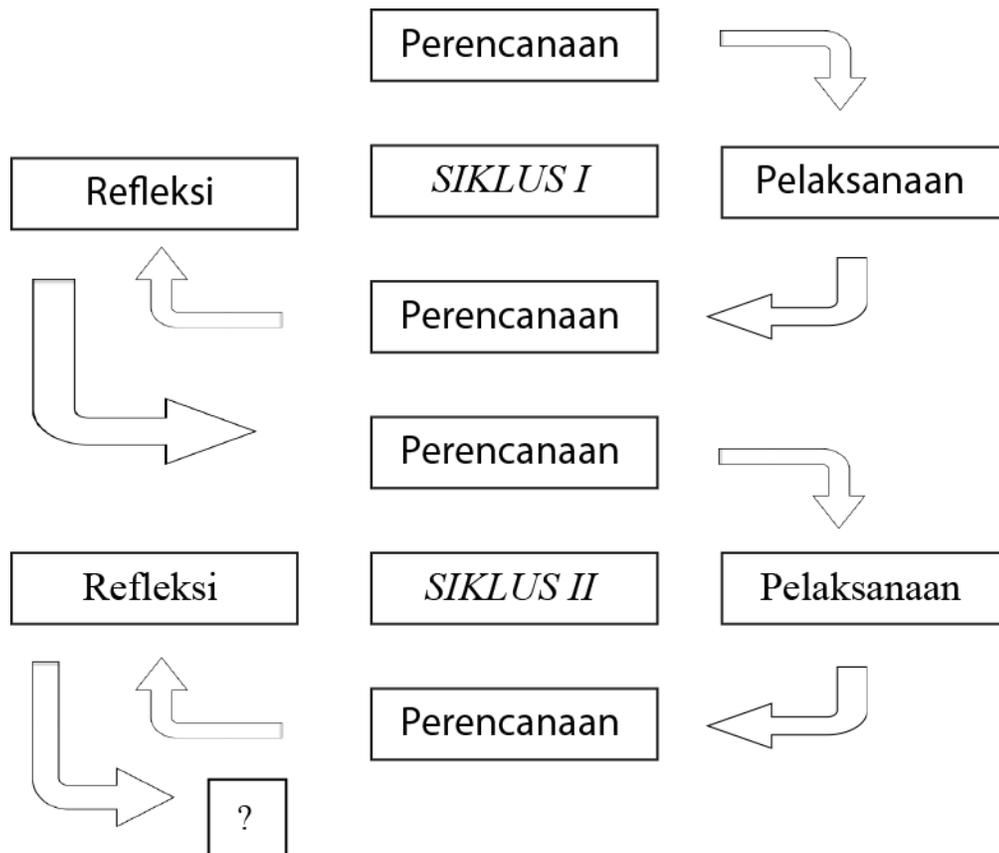
**c. Observasi (*observe*)**

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam tindakan, teknik pengamatan dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yang kemudian ditulis dalam lembar observasi dan juga melalui tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS peserta didik. Tes dilakukan melalui *post test* secara tertulis oleh peneliti dari putaran pertama dan berikutnya. Sehingga diperoleh data akurat tentang apa yang terjadi di lapangan untuk melakukan perbaikan siklus berikutnya.

**d. Refleksi (*reflect*)**

Refleksi dilakukan setelah guru pelaksana selesai melakukan tindakan. Apa yang telah dilakukan dikemukakan kembali, merinci dan menganalisis permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran. Dalam tahap ini dapat ditemukan hal-hal yang sudah sesuai dengan rancangan dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan ulang (*replanning*), tindakan, observasi, dan refleksi untuk siklus berikutnya.

Gambar pelaksanaan pada setiap siklusnya bisa dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.1 Desain intervensi Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc.Taggart.<sup>44</sup>**

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian (*Action research*) yang dilaksanakan dikelas, dimana guru berperan sebagai peneliti di dalam kelasnya atau bersama-sama dengan rekan sejawat dan kepala sekolah merencanakan, melaksanakan tindakan secara kolaboratif.

Diharapkan setelah melakukan tindakan penelitian kelas ini, guru dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dari sebelumnya. Penelitian ini menjadi suatu pengalaman berharga bagi guru, guru bisa merasa kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakannya. Segala kekurangan diteliti dan dicari cara untuk memperbaikinya sedangkan kelebihan dapat dipertahankan pada pembelajaran berikutnya. Dengan demikian hasil belajar peserta didik dapat meningkat baik.

## **E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

### **1. Peran Peneliti**

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti aktif yang berperan sebagai pemimpin perencanaan dan pelaku dalam proses penelitian. Dalam penelitian, peneliti dibantu teman sejawat sebagai pengamat (kolaborator). Sebagai peneliti yang aktif, peneliti berperan dalam menyusun instrumen, pengambilan data, pengumpulan data, dan membuat kesimpulan.

## **2. Posisi Peneliti**

Posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pengajar dalam kegiatan pembelajaran IPS, dimana peneliti melakukan proses belajar mengajar di kelas sesuai fokus penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti selalu berusaha mengajak peserta didik berinteraksi langsung dalam kelas.

## **F. Tahapan Intervensi Tindakan**

Langkah penelitian ini meliputi empat tahap pada tiap siklus. Adapun penjelasan pada tiap tahapnya adalah sebagai berikut:

### **a. Tahap Perencanaan (Plan)**

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I yang pelaksanaannya direncanakan. Mata pelajaran yang diajarkan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*.
- 2) Membuat data pemantauan tindakan dan pengumpulan data peneliti serta menyiapkan buku catatan untuk menulis hasil catatan lapangan.
- 3) Menyusun instrumen tindakan yang akan dilakukan oleh guru dan peserta didik.
- 4) Merancang LKPD yang akan digunakan dalam proses pengamatan lapangan saat peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran.

- 5) Menyiapkan alat atau media pembelajaran yang akan diperlukan saat berlangsungnya pembelajaran.
- 6) Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran saat berlangsungnya penelitian.
- 7) Menyiapkan format penilaian hasil pembelajaran.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Tindakan**

No	Pertemuan	Kegiatan pembelajaran	Media	Alat Pengumpulan data
1	Siklus 1 petemuan 1	1. Guru menjelaskan lambang/ simbol pada peta kepada peserta didik 2. Peserta didik menyebutkan tempat-tempat penting dalam peta 3. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik 4. Peserta didik mengamati materi yang disajikan 5. Peserta didik membuat yel-yel hore per kelompok saat menjawab kartu pertanyaan yang diberikan sambil berdiskusi berkelompok	Laptop, Kartu soal, Peta/ atlas/ globe, dan Peralatan menggambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamera</li> <li>• Instrumen Penilaian: Lembar Tugas Kelompok dan Lembar Kerja Peserta Didik</li> </ul>

		<p>6. Setiap kelompok memberi tanggapan terhadap laporan kelompok lain, jika jawaban benar maka kelompok yang presentasi mengatakan “hore” bersama-sama</p> <p>7. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dengan memberikan pujian, dan memperbaiki hasil diskusi yang kurang tepat</p> <p>8. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif</p>		
2	Siklus 1 petemuan 2	<p>1. Guru bersama dengan peserta didik diajak untuk mengulas pembelajaran sebelumnya</p> <p>2. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang nilai evaluasinya kurang</p> <p>3. Guru menjelaskan penggunaan skala</p> <p>4. Peserta didik mengukur jarak sebenarnya menggunakan skala</p> <p>5. Guru membagi Peserta didik menjadi lima kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik</p>	Laptop, Kartu soal, Peta/ atlas/ globe, dan Peralatan menggambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamera</li> </ul> <p>Instrumen Penilaian: Lembar Tugas Kelompok dan Lembar Kerja Peserta Didik</p>

		<p>6. Peserta didik mengamati materi yang disajikan</p> <p>7. Peserta didik membuat yel-yel hore per kelompok saat menjawab kartu pertanyaan yang diberikan</p>		
<b>3</b>	Siklus 2 petemuan 1	<p>1. Guru menjelaskan cara menggambar peta</p> <p>2. Peserta didik menggambar peta menggunakan skala sederhana</p> <p>3. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik</p> <p>4. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi tentang gambar peta</p> <p>5. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kartu soalnya</p> <p>6. Setiap kelompok memberi tanggapan terhadap laporan kelompok lain</p> <p>7. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dengan memberikan pujian, dan memperbaiki hasil diskusi yang kurang tepat</p> <p>8. Memberikan</p>	Laptop, Kartu soal, Peta/ atlas/ globe, dan Peralatan menggambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamera</li> </ul> <p>Instrumen Penilaian: Lembar Tugas Kelompok dan Lembar Kerja Peserta Didik</p>

		motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.		
4	Siklus 2 petemuan 2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik diajak untuk mengulas pembelajaran sebelumnya</li> <li>2. Peserta didik membedakan gambar dan simbol-simbol pada peta</li> <li>3. Peserta didik menjelaskan penggunaan skala di depan kelas secara berkelompok</li> <li>4. Peserta didik membuat yel-yel hore per kelompok</li> <li>5. Guru membagikan kartu soal dan peserta didik berdiskusi berkelompok</li> <li>6. Peserta didik dan guru membahas kartu soal yang telah dikerakan kelompok</li> <li>7. Setiap kelompok memberi tanggapan terhadap laporan kelompok lain, jika jawaban benar maka kelompok yang presentasi mengatakan hore bersama-sama</li> <li>8. Peserta didik melakukan tanya jawab tentang materi pelajaran yang telah</li> </ol>	Laptop, Kartu soal, Peta/ atlas/ globe, dan Peralatan menggambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kamera</li> </ul> Instrumen Penilaian: Lembar Tugas Kelompok dan Lembar Kerja Peserta Didik

		disampaikan 9. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang nilai evaluasinya kurang.		
--	--	--	--	--

### **b. Tahap Tindakan (*Acting*)**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan menyangkut apa yang akan dilakukan sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui metode *Cooperative Learning tipe Course Review Horay*.

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai berikut:

- 1) Memberikan apersepsi;
- 2) Penelitian memberikan sedikit penjelasan materi yang diajarkan;
- 3) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang, untuk mendiskusikan jawaban mereka;
- 4) Peserta didik diberikan waktu berpikir untuk menyelesaikan soal yang diberikan;
- 5) diskusi kelas untuk membahas jawaban dari pertanyaan yang diajukan, setiap kelompokmendapat kesempatan untuk menyampaikan jawaban hasil diskusi didepan kelas;
- 6) pemberian penghargaan kepada kelompok yang terbaik selama diskusi;
- 7) penegasan dan penambahan jawaban hasil diskusi oleh peneliti;
- 8) peneliti bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran, pada setiap akhir tindakan dilaksanakan tes untuk mengetahui hasil belajar yang telah dicapai peserta didik.

**c. Observasi (*observing*)**

Pada saat berlangsung tindakan, observer mengamati pelaksanaan pembelajaran. Observer mengamati setiap tindakan apakah sesuai dengan rencana yang disusun sebelumnya, dan mengamati seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu meningkatnya hasil belajar. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung menghasilkan perubahan yang diharapkan yaitu meningkatnya hasil belajar.

**d. Tahap Refleksi (*Reflect*)**

Refleksi yang dimaksud adalah menganalisis pembelajaran dengan menggunakan format pengamatan. Hasil observasi, hasil catatan lapangan berupa temuan-temuan selama tindakan berlangsung, data tes hasil belajar dan dokumentasi disatukan, dicari kelemahan atau kekurangannya dan digunakan sebagai perbaikan untuk merumuskan langkah rencana tindakan baru. Apabila pelaksanaan penelitian ini belum mencapai target, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan**

Kriteria atau ukuran keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPS di kelas IV A dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* adalah dengan adanya peningkatan hasil belajar ranah kognitif. Apabila 90% dari 29 siswa telah mencapai KKM yang ditargetkan yakni 70. Maka penelitian dikatakan berhasil dan tindakan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **H. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data penelitian terdiri dari (1) lembar pengamatan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay*; (2) Evaluasi hasil belajar peserta didik yang berfungsi sebagai data pembanding keberhasilan guru dalam mengajar.

Selain menggunakan data-data tersebut penelitian juga melampirkan foto-foto kegiatan pembelajaran. Dengan adanya dokumentasi foto-foto tersebut diharapkan dapat lebih melengkapi data penelitian. Foto-foto yang dilampirkan merupakan gambaran kegiatan peserta didik saat mengikuti pelajaran IPS saat berada di dalam kelas. Dokumentasi foto memuat gambar kegiatan peserta didik dari setiap siklus. Data pendukung lainnya adalah berupa hasil refleksi yang diperoleh dari hasil pengamatan rekan sejawat dan catatan lapangan selama tindakan peneliti berlangsung.

## **I. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual**

Hasil Belajar IPS SD merupakan sebuah perubahan proses berpikir yang diukur melalui tes dengan standar nilai yang harus dicapai (KKM) dengan jenjang pembelajaran secara khusus kognitif yang dimulai dari C1 hingga C5 yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik berhubungan dengan masyarakat yang kelak akan mampu membangun masyarakat.

### **2. Definisi Operasional**

Peningkatan hasil belajar IPS adalah skor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti tes dalam pelajaran IPS dengan kompetensi dasar 1.1 membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/ kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana. Peserta didik diminta mencapai skor standar (KKM) yakni 70.

### **3. Kisi-kisi Instrumen Meningkatkan Hasil Belajar IPS**

Instrumen materi belajar disusun dalam bentuk tes objektif (pilihan ganda). Sebelum menyusun tes objektif, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen materi IPS dengan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 untuk kelas IV selanjutnya dibuat penyebaran layout yaitu penyebaran kisi-kisi soal yang meliputi aspek C1, C2, C3, C4, dan C5.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Meningkatkan Hasil Belajar IPS**

NO	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek					Jumlah Soal
			C1	C2	C3	C4	C5	
1	1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana	1.1.1 Menyebutkan lambang/ simbol dalam peta kabupaten/kota dan provinsi di lingkungan tempat tinggalnya dengan menggunakan skala sederhana	3,5,9,15					4
		1.1.2 Menjelaskan tempat-tempat penting di kabupaten/kota daerah tempat tinggalnya pada peta seperti tempat bersejarah, pelabuhan laut/udara, dan lain-lain		1,2,7,14				4
		1.1.3 Menentukan daerah tempat tinggalnya (kabupaten/kota)			6,10			2
		1.1.4 Menemukan ibukota dan namanya di provinsi tempat tinggalnya				4,13		2

		1.1.5 Menggambar peta kabupaten/kota dan atau provinsi tempat tinggalnya dengan menggunakan skala sederhana					8,11 ,12	3
--	--	---	--	--	--	--	-------------	---

Keterangan :

C1: Pengetahuan

C2: Pemahaman

C3: Penerapan

C4: Analisis

C5: Sintensis

Perhitungan nilai perolehan adalah sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}^2} \times 100$$

#### **4. Metode *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay***

##### **a. Definisi Konseptual Metode *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay***

Metode *Cooperative Learning tipe Course Review Horay* merupakan suatu metode belajar kelompok yang menguji pemahaman siswa dengan menggunakan kartu atau kotak yang diberi nomer dimana kartu/kotak soal dipegang oleh guru dan kartu jawaban oleh peserta didik. Sehingga saat jawaban tiap kelompok disebutkan, yel-yel atau teriakan hore dapat diteriakan oleh kelompok yang hasil jawaban diskusinya benar.

**b. Definisi Operasional Metode *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay***

Metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* adalah metode pembelajaran memperoleh skor dari suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!' atau yel-yel lainnya yang disukai melalui permainan. Metode belajar kelompok ini menguji pemahaman siswa dengan menggunakan kartu atau kotak yang diberi nomer dimana kartu/kotak soal dipegang oleh guru dan kartu jawaban oleh peserta didik. Sehingga saat jawaban tiap kelompok disebutkan, yel-yel atau teriakan "hore" dapat diteriakan oleh kelompok yang hasil jawaban diskusinya benar.

**c. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Proses Metode *Cooperative Learning* Tipe *Course Review Horay***

Untuk mengumpulkan data dan mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Course Review Horay* dengan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.3

**Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran dengan Metode *Cooperative Learning Tipe Course Review Horay***

No	Komponen	Indikator	Nomor butir pernyataan	Jumlah
1	Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	Melakukan kegiatan berdoa dan mengecek kehadiran peserta didik	1	1
		Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan	2	1
		Menyampaikan apersepsi disertai motivasi	3	1
2	Menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik	Menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik	4	1
		Menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan	5	1
3	Membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok	Menentukan kelompok yang terdiri dari 5-6 orang	6	1
4	Meminta peserta didik membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan, kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan	Memberi contoh pembuatan kartu atau kotak soal yang diisi nomor	7	1
5	Membaca soal secara acak dan meminta peserta didik menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan	Menyebutkan soal-soal yang berkaitan dengan materi	8	1
		Menentukan nomor soal yang akan disebutkan secara acak untuk dijawab dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan	9	1

6	Mendiskusikan soal bersama peserta didik	Menentukan benar salah bersama peserta didik	10	1
7	Meminta peserta didik memberi tanda check list (√) dan berteriak 'hore!' bagi pertanyaan yang benar dijawab	Menyebutkan kelompok yang jawabannya benar (√)	11	1
8	Menghitung nilai peserta didik yang benar dan banyak berteriak 'hore!'	Mengecek nilai benar terbanyak peserta didik sesuai banyaknya 'hore!'	12	1
		Menyimpulkan materi pembelajaran	13	1
9	Memberikan reward pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi atau yang paling sering memperoleh 'hore!'	Memberi reward sebagai apresiasi	14	1
		Memberi motivasi kepada peserta didik yang belum menang	15	1
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>15</b>

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Aktivitas Peserta Didik**

No.	Aspek Pengamatan	No.Butir	Jumlah
1	Membentuk kelompok sesuai instruksi guru	1	1
2	Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru	2	1
3	Memperhatikan dan mengidentifikasi penjelasan yang disampaikan berkaitan dengan materi yang diberikan oleh guru bersama dengan teman sekelompok	3	1
4	Peserta didik menjawab alasan atau dasar pemikiran jawabannya yang tertera pada kartu	4	1

	soal tersebut.		
5	Peserta didik aktif mengajukan pertanyaan atau masukan kepada kelompok lain	5	1
6	Peserta didik bersama guru melakukan evaluasi secara menyeluruh	6	1
7	Peserta didik bersama guru menyimpulkan secara menyeluruh terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan	7	1
Jumlah		7	7

Keterangan :

Diberikan nilai 1 jika pernyataan “Ya”

Diberikan nilai 0 jika pernyataan “Tidak”

$$\text{Persentase Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian adalah dengan cara sebagai berikut:

### 1. Melalui Proses

- a. Data pemantauan tindakan guru yang melaksanakan pembelajaran melalui pemberian tugas dan data pantau tindakan peserta didik dalam bentuk lembar pengamatan yang dilakukan observer (guru dan kepala sekolah) di SDN Kelapa Gading Barat 01 Jakarta Utara.

- b. Data penelitian tindakan tentang hasil belajar IPS dalam bentuk tes yang dilakukan oleh guru untuk melihat seberapa jauh hasil belajar yang dicapai selama penelitian berlangsung.
  - c. Dokumentasi berupa foto yang diambil pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Dari aspek evaluasi yaitu hasil *post test* untuk melihat kemampuan peserta didik selama pelaksanaan penelitian tersebut.

#### **K. Teknik Validasi Instrumen**

Teknik ini digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Yakni dengan membandingkan data hasil pengamatan observer yang terdiri dari rekan sejawat dan kepala sekolah. Perbandingan data ini dilakukan untuk melihat data dari masing-masing observer apakah masing-masing terdapat kecocokan data atau tidak. Dalam suatu penelitian dapat terjadi pemahaman yang berbeda antara peneliti dengan informan mengenai suatu objek yang diteliti. Oleh karena itu, untuk menghindarkan adanya pemahaman yang berbeda tersebut, digunakan triangulasi yakni dengan cara penelitian langsung melakukan uji pemahaman kepada informan.

#### L. Teknik Analisis Data dan Intervensi Hasil Analisis

Untuk menghitung presentase hasil belajar peserta didik, penelitian menggunakan pedoman yang berlaku di tingkat sekolah dasar yaitu “Jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum yang dapat dicapai”.

Nilai Perolehan:

$$NA = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Apabila semua indikator yang telah ditetapkan sudah memenuhi ketuntasan (mencapai rata-rata kelas minimal 90%) maka dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan.